

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
TAHUN ANGGARAN 2022 (AUDITED)**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Samarinda, 24 Januari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

Zainal Abidin, S.P.,M.P.
NIP. 196905021999031003

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 24 Januari 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

Zainal Abidin, S.P.,M.P.
NIP. 196905021999031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp484,108,289 atau mencapai 182% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp265.572.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp8,187,296,392 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp8,304,748,000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp68.399.761.653,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp50.123.300,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp68.349.638.353,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp22.006.798,00 dan Rp68.377.754.855,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp391.304.221,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.466.740.390,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.075.436.169,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp234.251.697,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.841.184.472,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp69.516.462.391,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.841.184.472,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-711.167,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.703.188.103,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp68.377.754.855,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	265.572.000,00	484.108.289,00	182	341.742.184,00
Jumlah Pendapatan		265.572.000,00	484.108.289,00	182	341.742.184,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.092.357.000,00	5.053.470.318,00	99	4.800.274.554,00
Belanja Barang	B.4.	2.758.591.000,00	2.680.026.074,00	97	5.379.815.650,00
Belanja Modal	B.5.	453.800.000,00	453.800.000,00	100	199.160.000,00
Jumlah Belanja		8.304.748.000,00	8.187.296.392,00	99	10.379.250.204

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
NERACA
PER 31 Desember 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	50.123.300,00	239.508.223,00
Jumlah Aset Lancar		50.123.300,00	239.508.223,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	51.512.282.000,00	51.512.282.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13.073.932.515,00	12.620.222.515,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	14.552.336.000,00	14.552.336.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.189.918.000,00	2.193.001.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	108.221.298,00	108.221.298,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-13.087.051.460,00	-11.668.479.556,00
Jumlah Aset Tetap		68.349.638.353,00	69.317.583.257,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	11.673.578,00	11.673.578,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	197.000,00	96.059.500,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-11.870.578,00	-107.733.078,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		68.399.761.653,00	69.557.091.480,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	22.006.798,00	40.629.089,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		22.006.798,00	40.629.089,00
Jumlah Kewajiban		22.006.798,00	40.629.089,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	68.377.754.855,00	69.516.462.391,00
Jumlah Ekuitas		68.377.754.855,00	69.516.462.391,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		68.399.761.653,00	69.557.091.480,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	391.304.221,00	299.257.300,00
JUMLAH PENDAPATAN		391.304.221,00	299.257.300,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.030.276.318,00	4.802.242.554,00
Beban Persediaan	D.3.	355.399.350,00	254.383.850,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.747.982.435,00	3.359.697.006,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	460.895.565,00	448.793.873,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	452.694.483,00	875.656.459,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	531.207.250,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.419.492.239,00	1.698.897.746,00
JUMLAH BEBAN		9.466.740.390,00	11.970.878.738,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-9.075.436.169,00	-11.671.621.438,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	17.779.999,00	42.484.884,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	1.541.498,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	764.056.569,00	113.687.500,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	546.043.373,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		234.251.697,00	156.172.384,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8.841.184.472,00	-11.515.449.054,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	69.516.462.391,00	61.757.208.425,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-8.841.184.472,00	-11.515.449.054,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-711.167,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	7.703.188.103,00	19.274.703.020,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.138.707.536,00	7.759.253.966,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	68.377.754.855,00	69.516.462.391,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (BPTP Kaltim) mempunyai **tugas** melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPTP Kaltim menyelenggarakan **fungsi** sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian ; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP Kaltim

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan

Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	82.701.000,00	73.870.000,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.000.000,00	10.000.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.875.000,00	2.875.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	169.996.000,00	178.827.000,00
Jumlah Pendapatan	265.572.000,00	265.572.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.944.500.000,00	4.960.357.000,00
Belanja Lembur	64.000.000,00	132.000.000,00
Belanja Barang Operasional	873.043.000,00	925.710.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.457.184.000,00	566.824.000,00
Belanja Barang Persediaan	136.100.000,00	48.300.000,00
Belanja Jasa	467.500.000,00	327.900.000,00
Belanja Pemeliharaan	436.457.000,00	436.457.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	754.400.000,00	453.400.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	488.000.000,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	112.000.000,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	475.000.000,00	453.800.000,00
Jumlah Belanja	10.208.184.000,00	8.304.748.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp484.108.289,00 atau mencapai 182,29% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp265.572.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	86.745.000,00	78.593.999,00	90,6
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	178.827.000,00	307.661.500,00	172,04
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	22.800.000,00	0,00
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan.....	0,00	28.721,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	75.024.069,00	0,00
Jumlah	265.572.000,00	484.108.289,00	182,29

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 41,70% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	78.593.999,00	102.878.184,00	-23,60
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	307.661.500,00	218.512.000,00	40,80
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	22.800.000,00	20.352.000,00	12,03
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan.....	28.721,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	75.024.069,00	0,00	0,00
Jumlah	484.108.289,00	341.742.184,00	41,70

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp8.187.296.392,00 atau 98,60% dari anggaran belanja sebesar Rp8.304.748.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5.092.357.000,00	5.056.320.686,00	99,30
Belanja Barang		2.758.591.000,00	2.680.026.074	97,15
Belanja Modal		453.800.000,00	453.800.000,00	100
Total Belanja Kotor		8.304.748.000,00	8.190.146.760,00	98,62
Pengembalian Belanja			-2.850.368,00	0,00
Total Belanja		8.304.748.000,00	8.187.296.392,00	98,60

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -21,12% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	5.053.470.318,00	4.800.274.554,00	5,30
Belanja Barang	2.680.026.074,00	5.379.815.650,00	-50,20
Belanja Modal	453.800.000,00	199.160.000,00	127,85
Total Belanja	8.187.296.392,00	10.379.250.204,00	-21,12

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.053.470.318,00 dan Rp4.800.274.554,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,30% dari TA 2021.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.924.338.686,00	4.742.036.752,00	3,84

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Lembur	131.982.000,00	62.603.000,00	110,82
Jumlah Belanja Kotor	5.056.320.686,00	4.804.639.752,00	5,24
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.850.368,00	-4.365.198,00	-34,70
Jumlah Belanja	5.053.470.318,00	4.800.274.554,00	5,30

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.680.026.074,00 dan Rp5.379.815.650,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar -50,20% dari TA 2021.

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	909.179.448,00	791.228.872,00	14,90
Belanja Barang Non Operasional	564.495.300,00	2.237.457.025,00	-74,80
Belanja Barang Persediaan	48.233.700,00	178.759.600,00	-73,02
Belanja Jasa	269.735.978,00	329.151.671,00	-18,05
Belanja Pemeliharaan	435.687.165,00	436.354.773,00	-0,15
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	452.694.483,00	875.656.459,00	-48,30
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	321.459.750,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	209.747.500,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.680.026.074,00	5.379.815.650,00	-50,20
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.680.026.074,00	5.379.815.650,00	-50,20

- Realisasi belanja Penanganan Covid-19 berupa belanja barang persediaan penanganan Pandemi Covid-19 berupa pengadaan masker/hand sanitizer senilai Rp12.941.500,00 dari Pagu Anggaran senilai Rp13.000.000,00.
- Belanja Jasa Penanganan Pandemi Covid-19 berupa Rapid Test senilai Rp1.000.000,00. Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat realisasi belanja Penanganan Pandemi Covid-19 berupa Jasa PCR/Rapid Test senilai Rp981.000,00.

- Penyebab rendahnya realisasi dikarenakan angka kasus penularan Covid-19 umumnya di kota Samarinda dan khususnya di BPTP Kaltim sudah menurun serta sudah banyak pegawai yang melaksanakan vaksinasi kedua dan Boster Covid-19.

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp453.800.000,00 dan Rp199.160.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 127,86% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86
Jumlah Belanja Kotor	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp453.800.000,00 dan Rp199.160.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 127,86% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja modal peralatan dan mesin berupa satu unit mobil pick up double cabin merk Toyota Hilux senilai Rp453.800.000,00 untuk membantu mobilitas balai ke daerah yang terpencil.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86
Jumlah Belanja Kotor	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	453.800.000,00	199.160.000,00	127,86

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.123.300,00 dan Rp239.508.223,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	14.830.300,00	104.803.450,00
Bahan untuk Pemeliharaan	143.000,00	1.541.400,00
Suku Cadang	0,00	19.475.873,00
Bahan Baku	35.150.000,00	113.687.500,00
Jumlah	50.123.300,00	239.508.223,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp51.512.282.000,00 dan Rp51.512.282.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.073.932.515,00 dan Rp12.620.222.515,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	12.620.222.515,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	453.800.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-90.000,00

Saldo per 31 Desember 2022	13.073.932.515,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-10.465.674.368,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.608.258.147,00

Mutasi penambahan merupakan belanja modal peralatan dan mesin berupa pembelian satu unit mobil pick up double cabin merk Toyota Hilux senilai Rp453.800.000,00.

Mutasi pengurangan berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp-90.000,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.552.336.000,00 dan Rp14.552.336.000,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.189.918.000,00 dan Rp2.193.001.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	2.193.001.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-3.083.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	2.189.918.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-454.364.565,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.735.553.435,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp108.221.298,00 dan Rp108.221.298,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-13.087.051.460,00 dan Rp-11.668.479.556,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.073.932.515,00	-10.465.674.368,00	2.608.258.147,00
2.	Gedung dan Bangunan	14.552.336.000,00	-2.167.012.527,00	12.385.323.473,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.189.918.000,00	-454.364.565,00	1.735.553.435,00
4.	Aset Tetap Lainnya	108.221.298,00	0,00	108.221.298,00
Akumulasi Penyusutan		29.924.407.813,00	-13.087.051.460,00	16.837.356.353,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.673.578,00 dan Rp11.673.578,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	11.673.578,00
Jumlah	11.673.578,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp197.000,00 dan Rp96.059.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	197.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	197.000,00

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-11.870.578,00 dan Rp-107.733.078,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11.673.578,00	-11.673.578,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	197.000,00	-197.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		11.870.578,00	-11.870.578,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp40.629.089,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	,00	23.194.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	22.006.798,00	17.435.089,00
Jumlah	22.006.798,00	40.629.089,00

- Belanja barang yang masih harus dibayar merupakan tagihan langganan Listrik senilai Rp20.649.586,00 tagihan langganan Telpon senilai Rp92.466,00 dan tagihan langganan Air senilai Rp1.264.746,00 yang merupakan beban langganan atas pemakaian bulan Desember 2022

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.377.754.855,00 dan Rp69.516.462.391,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp391.304.221,00 dan Rp299.257.300,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	43.505.000,00	41.919.900,00	3,78
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.084.000,00	17.798.400,00	-4,01
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	225.000,00	675.000,00	-66,67
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	307.661.500,00	218.512.000,00	40,79
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	22.800.000,00	20.352.000,00	12,03
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	28.721,00	0,00	
Jumlah	391.304.221,00	299.257.300,00	30,76

- Selisih pendapatan PNBP pada LRA dan LO senilai Rp92.804.068,00 yang merupakan selisih dari pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp17.779.999,00 ditambah Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp99,00 ditambah Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp75.023.970,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.030.276.318,00 dan Rp4.802.242.554,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.366.231.960,00	3.227.849.600,00	4,28
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.309,00	52.314,00	1,90
Beban Tunj. Anak PNS	60.520.892,00	62.656.854,00	-3,41
Beban Tunj. Beras PNS	178.587.720,00	172.649.280,00	3,44
Beban Tunj. Fungsional PNS	389.220.000,00	435.880.000,00	-10,70
Beban Tunj. PPh PNS	15.084.809,00	15.455.606,00	-2,39
Beban Tunj. Struktural PNS	24.120.000,00	27.720.000,00	-12,98
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	219.982.628,00	214.048.000,00	2,77
Beban Tunjangan Umum PNS	97.625.000,00	82.159.900,00	18,82
Beban Uang Lembur	131.982.000,00	62.603.000,00	110,82
Beban Uang Makan PNS	546.868.000,00	501.168.000,00	9,12
Jumlah	5.030.276.318,00	4.802.242.554,00	4,75

- Selisih Belanja Pegawai pada LO dan Neraca Percobaan Kas senilai Rp2.850.368,00 merupakan selisih Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional pegawai senilai Rp2.850.000,00 atas nama Muh. Dimas Arifin dan Fitri Handayani serta Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS senilai Rp368,00.
- Selisih perbedaan antara Belanja Pegawai pada LRA dan LO senilai Rp23.194.000,00 merupakan jurnal akrual Beban Uang Makan PNS yang masih harus dibayar bulan Desember 2021

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp355.399.350,00 dan Rp254.383.850,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	104.706.850,00	54.152.950,00	93,35
Beban Persediaan bahan baku	176.435.000,00	200.230.900,00	-11,88
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	74.257.500,00	0,00	0,00
Jumlah	355.399.350,00	254.383.850,00	39,71

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.725.975.637,00 dan Rp3.359.697.006,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	426.005.100,00	793.079.600,00	-46,28
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	894.736.400,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	106.715.200,00	473.466.025,00	-77,46
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	126.093.000,00	133.320.000,00	-5,42
Beban Honor Output Kegiatan	31.775.000,00	76.175.000,00	-58,28
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	981.000,00	28.303.900,00	-96,53
Beban Jasa Konsultan	0,00	24.200.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	5.500.000,00	36.600.000,00	-84,97
Beban Keperluan Perkantoran	765.685.448,00	648.748.872,00	18,02
Beban Langganan Air	9.239.655,00	6.543.343,00	21,87
Beban Langganan Listrik	257.654.842,00	234.421.521,00	1,10
Beban Langganan Telepon	932.190,00	942.345,00	-10,88
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17.401.000,00	9.160.000,00	89,96
Jumlah	1.747.982.435,00	3.359.697.006,00	-48,63

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp460.895.565,00 dan Rp448.793.873,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	242.737.000,00	229.214.000,00	5,89
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	122.286.165,00	122.978.973,00	-0,56
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	70.664.000,00	84.161.800,00	-16,04
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	14.898.400,00	136.000,00	10.854,70
Beban Persediaan suku cadang	10.310.000,00	12.303.100,00	-16,19
Jumlah	460.895.565,00	448.793.873,00	2,69

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp452.694.483,00 dan Rp875.656.459,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	444.694.483,00	645.502.597,00	-31,11
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	213.953.862,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.000.000,00	16.200.000,00	-50,62
Jumlah	452.694.483,00	875.656.459,00	-48,30

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp531.207.250,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	456.207.250,00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	75.000.000,00	0,00
Jumlah	0,00	531.207.250,00	0,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.419.492.239,00 dan Rp1.698.897.746,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	433.501.647,00	433.501.647,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	47.011.027,00	47.182.305,00	-0,36
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.391.375,00	10.391.375,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Jaringan	3.145.825,00	3.145.825,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	1.225.000,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	925.442.364,00	1.203.451.594,00	-23,10
Jumlah	1.419.492.239,00	1.698.897.746,00	-16,45

D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL	75.023.970,00	0,00	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	689.032.500,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Beban Pegawai TAYL	99,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	113.687.500,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	17.779.999,00	42.484.884,00	-58,15
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-526.567.500,00	0,00	0,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.541.498,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	-19.475.873,00	0,00	0,00
Jumlah	234.251.697,00	156.172.384,00	49,99

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp69.516.462.391,00 dan Rp61.757.208.425,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-8.841.184.472,00 dan Rp-11.515.449.054,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp711.167,00 dan Rp0,00.

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas merupakan koreksi atas nilai penyusutan peralatan dan mesin berupa proyektor/LCD senilai Rp711.167,00 yang telah di normalisasi aset tersebut.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.703.188.103,00 dan Rp19.274.703.020,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.187.296.392,00
Diterima dari Entitas Lain	-484.108.289,00
Jumlah	7.703.188.103,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-484.108.289,00 sedangkan DKEL sebesar Rp8.187.296.392,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp68.377.754.855,00 dan Rp 69.516.462.391,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 4 Januari 2023, Bendahara Penerimaan telah melakukan LPJ bulan Desember 2022 dengan status *Approved*.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, Bendahara Pengeluaran telah melakukan LPJ bulan Desember 2022 dengan status *Approved*.
- Pada tanggal 20 Januari 2023, Petugas SAIBA telah melaksanakan rekonsiliasi melalui SAKTI bulan Desember 2022 dengan status BAR siap Download.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 288/Kpts/KP.230/A/4/2022 tentang Pemberhentian, Pindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pada tanggal 26 April 2022 Kepala Balai BPTP Kalimantan Timur mengalami pergantian yang semula dari Dr. Fausiah T. Ladja, S.P., M.Si., digantikan oleh Zainal Abidin, S.P., M.P.

Sesuai SK Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Nomor 02/Kpts/KU.010/H.12.25/1/2022 tanggal 3 Januari 2022 telah menetapkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) adalah Bagus Indarto Setyawan, A.Md.

Sesuai SK Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Nomor 03/Kpts/KU.010/H.12.25/01/2022 tanggal 3 Januari 2022 telah menetapkan Pejabat Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) adalah Bachrian Pebriyadi, S.Pi., M.Si.

Sesuai SK Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Nomor 04/Kpts/KU.010/H.12.25/1/2022 tanggal 3 Januari 2022 telah menetapkan Bendahara Pengeluaran adalah Alpi Hendri dan Bendahara Penerimaan adalah Parna.

Sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan per Desember 2022, BPTP Kalimantan Timur telah melakukan revisi DIPA yang ke-10 pada tanggal 27 Desember 2022.